

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan radio berita Australia (ABC news, 2014) Indonesia merupakan negara terbesar ke 4 dunia. Setiap tahun penderita gangguan pendengaran atau Tunarungu mengalami kenaikan mencapai 5000 penderita. Hal tersebut diakui oleh badan kesehatan dunia (WHO) satu dari seribu bayi yang lahir didunia. Sedangkan di Provinsi Lampung dari semua sekolah luar biasa (SLB) dari 15 kabupaten di provinsi lampung, sekolah luar biasa (SLB) di kota Bandar Lampung yang memiliki cukup banyak penderita tunarungu mengalami tuli atau gangguan pendengaran.

Dengan kondisi seperti ini penderita tunarungu perlu penanganan khusus sehingga mereka dapat berinteraksi dilingkungan sekitarnya. Penanganan penderita tunarungu banyak menggunakan bermacam-macam cara, baik dengan menggunakan alat bantu dengar atau implantasi koklea (rumah siput) atau dengan sekolah khusus yang mempelajari gerak tangan sebagai media komunikasi mereka.

Komunikasi merupakan aktivitas yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi sendiri adalah proses atau interaksi yang dilakukan antar individu atau lebih guna mencapai kesepakatan, hasil atau tujuan tertentu yang diinginkan bersama. Berbeda dengan penderita tunarungu Kemampuan komunikasi mereka yang terbatas membuat para penderita tunarungu merasa terintimidasi. Faktor ini mempengaruhi cara mereka berkomunikasi hanya dengan orang terdekat, karena untuk sarana pembelajaran bahasa insyarat yang mereka butuhkan tidak mudah dijumpai seperti buku atau kamus . Kenyataan inilah yang membuat terjadinya perbedaan yang sangat jauh dengan orang normal serta kebijakan pemerintah yang belum sepenuhnya memperhatikan hak mereka sebagai warga negara. Karena komunikasi

sangatlah penting hal tersebut mendorong dibuatnya aplikasi kamus tunarungu berbasis *mobile*. Hal ini dapat memberikan kemudahan tersendiri pada setiap orang yang ingin mengetahui lebih, bagaimana cara berkomunikasi dengan penderita tunarungu. Alasan pemilihan Smartphone atau Telepon genggam sebagai media atau wadah untuk belajar memahami bahasa tunarungu (isyarat), karena smartphone merupakan media yang mudah dijumpai bahkan setiap masyarakat umum memiliki smartphone. Oleh karena itu Aplikasi Kamus tunarungu berbasis *mobile* ini dapat membantu menjelaskan bagaimana cara berkomunikasi dengan penderita tunarungu menggunakan bahasa isyarat dan menjadi salah satu solusi alternatif bagi masyarakat umum untuk mempermudah berkomunikasi atau bersosialisasi dengan penderita tunarungu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, didapatkan perumusan masalah bagaimana merancang dan menganalisa serta mengimplementasikan kamus bahasa tunarungu atau bahahasa isyarat berbasis mobile untuk mempermudah dalam pencarian arti gerakan dalam bahasa tunarungu (isyarat).

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar ruang lingkup penelitian sesuai dengan tujuan maka dibutuhkan beberapa batasan masalah, adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini hanya kompatibel dengan ponsel yang berbasis android dengan versi 2.2 dan selebihnya.
2. Aplikasi ini hanya dapat digunakan untuk menterjemahkan inputan kata dalam bentuk teks kemudian akan menghasilkan output berupa gambar.
3. Aplikasi ini tidak dapat menterjemahkan kalimat
4. Aplikasi berjalan dalam kondisi online atau terhubung dengan layanan internet.
5. Hasil terjemahan hanya dapat di tampilkan dalam bentuk gambar bukan kata atau kalimat.

6. Aplikasi ini hanya dapat menterjemahkan teks tidak dapat menterjemahkan gambar.

#### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar pembahasan sesuai dengan tujuan dan tidak menyimpang maka dibutuhkan ruang lingkup, adapun ruang lingkup yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

Penelitian Kamus Bahasa Tunarungu dilakukan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Jl.H. Endar Suratmin Sukarame Bandar Lampung.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membuat sebuah aplikasi kamus bahasa tunarungu berbasis android.
2. Mempermudah pengguna atau masyarakat umum yang tidak mengerti bagaimana cara berkomunikasi bahasa isyarat dengan seorang penderita tuna rungu secara baik, cepat dan mudah untuk di pahami.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Perancangan kamus tuna rungu berbasi android ini bermanfaat sebagai media bantu penerjemah dari kata ke bahasa isyarat dalam bentuk gamabar, untuk mempermudah pengguna bagaimana cara berkomunikasi dengan penderita tunarungu.

#### **1.7 Sistematika Penulisan**

Agar memudahkan dalam memberikan gambaran secara utuh penulisan skripsi ini, maka sistematika penulisan ini dibagi menjadi 5 (lima) bab sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup/batasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang ditanyakan dalam perumusan masalah dan analisa yang dilakukan dalam merancang dan membuat aplikasi kamus bahasa Indonesia India berbasis *mobile*.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang implemementasi dari aplikasi yang dibuat serta melakukan pengujian dari hasil penelitian untuk mengetahui aplikasi tersebut telah dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan apa yang diharapkan.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari keseluruhan pembahasan.